

Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 1 Gamping

Dimas Hendra Kusuma

Pasca Sarjana UAD Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia
dimas2107046001@webmail.uad.ac.id

Dian Hidayati

Pasca Sarjana UAD Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia
dian.hidayati@mp.uad.ac.id

Abstract

With existence management source power man Becomes very important and main because success in education based on on usage source power man that is head school and teacher, so that quality which generated have standard education quality and quality. At SMA Negeri 1 Gamping existence teacher still not yet maximum and effective in enhancement quality education, because existence imbalance leveled education on Thing this that is placement educator and power education which not enough in accordance with his profession. It cause lack of source power man that is teacher. Though there is factors blocker planning source power man at SMA Negeri 1 Gamping like lack of Source power man, facility not enough adequate, discipline as well as work same in doing program and activity which has made. however because existence commitment which strong from head school for doing planning HR, as well as existence spirit which tall from tall from Head School, student, and guardian marid so that until moment this planning source power man for increase quality education at SMA Negeri 1 Gamping still could done with good, although still need upgraded.

In the study this goal for study and find planning source power man in enhancement quality at SMA Negeri 1 Gamping, and factor which influence planning source power man at SMA Negeri 1 Gamping as well as study and find problem and obstacle in planning source power man at SMA Negeri 1 Gamping as well as find solution from problem and obstacle the knowing is source power man who there is at school already maximum and effective for increase quality education.

Keywords: human resources, principals, quality of education, graduate quality dan planning.

Abstrak

Dengan adanya manajemen Sumber Daya Manusia menjadi sangat penting dan utama karena keberhasilan dalam pendidikan didasari pada penggunaan Sumber Daya Manusia yaitu kepala sekolah dan guru, sehingga kualitas yang dihasilkan mempunyai standar pendidikan bermutu dan berkualitas. Di SMA Negeri 1 Gamping keberadaan guru masih belum maksimal dan efektif dalam peningkatan mutu pendidikan, dikarenakan adanya ketidakseimbangan ditingkat kependidikan pada hal ini yaitu penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang kurang sesuai dengan profesinya. Itu menyebabkan kurangnya Sumber Daya Manusia yaitu guru. Meskipun ada faktor-faktor penghambat perencanaan Sumber Daya Manusia di SMA Negeri 1 Gamping seperti kurangnya Sumber Daya Manusia, fasilitas kurang memadai, kedisiplinan serta kerja sama dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah dibuat. namun karena adanya komitmen yang kuat dari kepala sekolah untuk melaksanakan perencanaan Sumber Daya Manusia, serta adanya semangat yang tinggi dari kepala Sekolah, siswa, dan wali murid sehingga sampai saat ini perencanaan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Gamping masih dapat terlaksana dengan baik, walaupun masih perlu ditingkatkan.

Didalam penelitian ini tujuannya untuk mengkaji dan menemukan perencanaan Sumber Daya Manusia dalam peningkatan mutu di SMA Negeri 1 Gamping, dan faktor yang mempengaruhi perencanaan Sumber Daya Manusia di SMA Negeri 1 Gamping serta mengkaji dan menemukan permasalahan dan hambatan dalam perencanaan Sumber Daya Manusia di SMA Negeri 1 Gamping serta menemukan solusi dari permasalahan dan hambatan tersebut mengetahui apakah Sumber Daya Manusia yang ada di sekolah sudah maksimal dan efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kata kunci : Sumber Daya Manusia, Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan, Kualitas Lulusan dan Perencanaan.

A. Pendahuluan

Menurut Hasibuan, yang dimaksud dengan Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Keberadaan manajemen Sumber Daya Manusia menjadi sangat penting dan utama karena keberhasilan dalam pendidikan didasari pada penggunaan Sumber Daya Manusia, sebagai contoh kepala sekolah dan guru, tujuannya yaitu kualitas yang dihasilkan mempunyai standar pendidikan bermutu. Pendidikan yang tidak terencana dengan baik, akan menyebabkan rendahnya kualitas/ mutu Pendidikan sekolah tersebut. Rendahnya kualitas Pendidikan menunjukkan kurang maksimalnya peran guru terhadap penyelenggaraan peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Guru sebagai pelaksana program yang pertama dan yang utama di sekolah agar dapat memainkan perannya secara maksimal dan efektif, sehingga dapat meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Suatu lembaga pendidikan formal

tidak akan mampu mempertahankan keberadaannya, mengembangkan dan memajukan lembaganya di masa yang akan datang bila hanya berjalan sendiri-sendiri (Ritawati, 2016).

Pendidikan bermutu tidak bisa hanya dilihat dari kualitas lulusannya saja, akan tetapi juga mencakup bagaimana lembaga pendidikan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai dengan standar mutu yang berlaku (Mulyasa, 2005). Mutu Pendidikan adalah salah satu cermin dari tujuan dari sekolah. Di SMA Negeri 1 Gamping peran tenaga pendidik dan tenaga kependidikan belum optimal dan efektif di dalam peningkatan mutu pendidikan, penyebabnya adalah belum maksimalnya kesadaran tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terhadap pentingnya untuk terus belajar dan menambah ilmu. Belajar dan menambah ilmu merupakan kunci keberhasilan dalam peningkatan mutu pendidikan dan menjadikan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menjadi Sumber daya yang profesional. Jika Tenaga pendidik dan kependidikan bekerja secara professional disekolah, Sumber Daya Manusia yang diperoleh dengan strategi yang tepat dalam melaksanakan Perencanaan Sumber Daya Manusia itu akan dapat dimanfaatkan dan dikembangkan secara maksimal dalam menghadapi tantangan perubahan dan perkembangan lingkungan bisnis di masa depan (Nawawi, 2015). Jika perubahan yang terjadi semakin memburuk, dampaknya dari peningkatan mutu adalah rendahnya mutu sumberdaya manusia yakni rendahnya produktivitas dan rendahnya daya saing. Karena sumber daya manusia merupakan unsur pertama dan utama dalam setiap aktivitas yang dilakukan

Kunci utama dari keberhasilan pendidikan adalah peran kepala sekolah, dalam menjalankan pola manajemen sekolah dan seluruh komunitas sekolah, baik secara bersama-sama maupun individu (Sulistiadi, 2020).

Sumber Daya Manusia adalah proses meramalkan kebutuhan akan Sumber Daya Manusia dari suatu organisasi untuk waktu yang akan datang agar langkah-langkah dapat diambil untuk menjamin bahwa kebutuhan ini dapat dipenuhi (Kamayuda, 2016). Kegiatan perencanaan Sumber Daya Manusia yang dilakukan oleh kepala

sekolah guna meningkatkan mutu guru atau pendidik SMA Negeri 1 Gamping dilakukan dengan cara melakukan pembinaan bagi guru melalui pendisiplinan, penilaian terhadap kinerja guru, melakukan penilaian terhadap perkembangan KBM, pelatihan, dan seminar. Perencanaan Dalam kaitan dengan pembinaan guru ini, kepala sekolah hendaknya memandang ini sebagai bentuk suatu usaha kepala sekolah kepada para guru atau pendidik untuk meningkatkan kemampuan mengajar yang bermuara pada peningkatan mutu pendidikan. Dalam kaitan proses pembinaan guru yang dilakukan kepala sekolah, posisi guru hendaknya ditempatkan sebagai pembelajar. Oleh sebab itu pola atau contoh yang harus mampu dituangkan oleh seorang kepala sekolah ke dalam beberapa prinsip-prinsip pembinaan yang memungkinkan terjadinya kerjasama antara kepala sekolah dan guru, diantaranya: (1) ilmiah, dilaksanakan secara sistematis (2) kooperatif, kerjasama yang baik antara pembinaan dan guru (3) konstruktif, pembinaan dalam rangka perbaikan keprofesionalan (4) realistik, sesuai dengan keadaan kebutuhan guru (5) progresif, dilaksanakan maju selangkah demi selangkah (6) inovatif, mengiktiarkan hal-hal yang baru (7) menimbulkan perasaan aman bagi guru dan (8) memberikan kesempatan mengevaluasi bersama pembina dan guru (Andriyani, 2018).

Dengan adanya prinsip-prinsip pembinaan yang dilakukan kepala sekolah merupakan upaya membantu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam hal ini tenaga kependidikan secara individual menangani tanggung jawabnya dimasa kini dan pengembangan di masa depan. Pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan banyak dilakukan melalui kegiatan Pendidikan dan pelatihan. Segala upaya untuk pengembangan sumber daya manusia sudah pasti akan mengalami kendala-kendala, faktor-faktor kendala dalam merencanakan sumber daya manusia di SMA Negeri 1 Gamping , salah satunya adalah Manajemen Pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, artinya menurunnya produktivitas kinerja dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa yang menjadi factor utama yang menghambat dalam kaitannya dengan perencanaan Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Gamping salah

satunya berhubungan kurangnya sarana dan prasarana yang memadai. Di dalam penelitian saya ini terdapat perbedaan-perbedaan. Salah satunya Perbedaan nya yaitu tentang kurangnya kesadaran tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk belajar dan menambah ilmu.

Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor utama dalam peningkatan mutu pendidikan. Didalam penelitian ini tujuannya untuk mengkaji dan menemukan strategi perencanaan Sumber Daya Manusia yang berkualitas untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Gamping,

B. Pembahasan

Pembangunan di Dunia Pendidikan , sangat erat hubungannya dengan Sumber Daya Manusia. Kunci dari keberhasilan suatu Pendidikan adalah karena Sumber Daya Manusianya. Sumber Daya Manusia yang berkualitas bukan dilihat dari cepat puas dengan apa yang mereka capai, tetapi merupakan seorang manusia unggul, yakni manusia kreatif, dan senantiasa aktif dalam mencari berbagai hal baru. Sumber Daya Manusia sering disebut juga dengan *human resource*, tenaga atau kekuatan manusia. Perlunya peningkatan Sumber Daya Guru di Sekolah, karena guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya, karena siswa cenderung menjadikan guru sebagai tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Berbicara tentang dunia Pendidikan, tujuan dari Pendidikan itu adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga untuk mengembangkan manusia yang seutuhnya. Jadi mengembangkan manusia yang seutuhnya berarti membangun manusia yang memiliki kecerdasan, watak dan kepribadian Indonesia. Kecerdasan berarti kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Memiliki watak berarti memiliki watak yang lembut, sopan, penyayang dan sebagainya. Kecerdasan tersebut seharusnya dimiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang professional.

C. Guru Profesional

Guru yang profesional yaitu guru yang mampu melakukan tugas mengajar, mendidik, mengarahkan, membimbing, menilai dan mengevaluasi peserta didik berdasarkan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu (Budiana, 2021). Saat ini Profesi Guru sangat diminati kaum muda seiring dengan meningkatnya kesejahteraan untuk profesi ini sejak beberapa tahun terakhir. Dan saat ini telah banyak sinergi keguruan yang telah dirintis oleh para Ilmuan. Oleh sebab itu, guru merupakan pondasi dasar bagi kestabilan ekonomi suatu bangsa yang ingin bergerak maju dengan memperhatikan output dari proses sebuah lembaga. Output berpijak pada kepiawaian, keseriusan, serta tanggung jawab seorang guru dalam mengemban tugas keprofesiannya. Guru yang profesional tentu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang langsung menyentuh masalah inti pendidikan, yaitu pengetahuan dan keterampilan mengenai cara-cara menimbulkan dan mengarahkan proses pertumbuhan yang terjadi dalam diri anak didik yang sedang mengalami proses pendidikan (Said, 2018)

Sebagai Pendidik yang Profesional, guru diwajibkan memiliki sejumlah kompetensi-kompetensi yang dapat menunjang kelancaran tugas-tugas profesionalnya. Fokusnya pada Peningkatan kompetensi akademik dan profesional guru. Karena mengajar merupakan aktivitas yang melibatkan proses-proses mental yang kompleks baik bersifat pedagogis, psikologis, dan didaktis. salah satu ciri guru yang profesional adalah terampil dalam menggunakan berbagai metode, media, dan alat dalam pembelajaran (Yasin, 2022).

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang mempunyai kompetensi professional dan keperibadian yang sesuai akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, kreatif, kondusif dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara optimal. Di SMA Negeri 1 Gamping tenaga pendidik dan tenaga kependidikan harus melakukan perubahan dengan tujuan peningkatan mutu Pendidikan. Langkah-langkah perubahan yang dilakukan oleh seorang guru pun tidak terlepas dari beberapa aspek kompetensi yang harus dicapai, seperti: (a) Planning Instructions (Merencanakan Pembelajaran); (b) Implementing

Instructions (Menerapkan Pembelajaran); (c) Performing Administrative Duties (Melaksanakan Tugas-Tugas Administratif); (d) Communicating (Berkomunikasi); (e) Development Personal Skills (Mengembangkan Kemampuan Pribadi); (f) Developing Pupil Self (Mengembangkan Kemampuan Peserta Didik (Ali Fahroni, 2014)

D. Penutup/ Kesimpulan

Sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang Profesional, diwajibkan memiliki sejumlah kompetensi-kompetensi yang dapat menunjang kelancaran tugas-tugas profesionalnya. Terutama Fokusnya pada Peningkatan kompetensi akademik dan profesional tenaga pendidik. Didalam meningkatkan kompetensi akademik dan professional tenaga pendidik, seharusnya mempunyai cara menyampaikan pembelajaran agar belajar itu menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik, agar tujuan pembelajaran tersebut bisa tercapai dengan baik. Penyampaian pembelajaran ke siswa pasti banyak kendalanya, untuk itu guru seharusnya mempunyai inovasi tatanan pembelajaran di kelas. Supaya siswa lebih mempunyai semangat dalam proses pembelajaran.

Didalam Kualitas Pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan siswa berkualitas baik, bisa dilihat dari sisi prestasi belajarnya maupun disisi pengembangan social kepribadian siswa. Untuk itu Guru harus melakukan perubahan atau ber inovasi agar kualitas pembelajaran menghasilkan kualitas yang diharapkan yaitu prestasi siswa dan social kepribadian siswa. Proses pendidikan dikatakan tercapai apabila siswa mampu membuktikannya dengan sebuah prestasi yang cukup baik. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh motivasi guru dalam belajar baik disekolah maupun dirumah.(Bunyamin & Faujiah, 2014).

Untuk tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Gamping seharusnya mempunyai kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogic, kompetensi social dan kompetensi professional. Hal itu sangat penting untuk mencapai tujuan Pendidikan yang berkualitas. Dengan adanya kompetensi tersebut diharapkan tenaga kependidikan

mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen sehingga kegiatan administrasi sekolah dapat mendukung proses Pendidikan di sekolah.

Daftar Pustaka

- Ali Fahroni. (2014). Peran Inovasi Guru serta pentingnya teknologi informasi dalam inovasi pendidikan.. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1–9.
- Andriyani. (2018). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) Sekolah Dasar Di SD Lab School Fip UMJ. *Jurnal Tahdzibi*, 3(2), 117–128.
<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.117-128>
- Budiana, I. (2021). Menjadi guru profesional di era digital. *JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 2(2), 144–161.
<https://doi.org/10.33853/jiebar.v2i2>
- Kamayuda, D. M. D. (2016). Perencanaan Strategi Bersaing Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Salah Satu Sekolah Swasta Salatiga 1. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 15.
<https://doi.org/10.24246/j.jk.2016.v3.i1.p15-29>
- Mulyasa. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Nawawi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Gajah Mada.
- Ritawati, R. (2016). Perencanaan Dan Pengembangan Guru/Dosen Sebagai Sumber Daya Manusia (Sdm) Di Lembaga Pendidikan Formal. *Istinbath*, 15(2), 109–123.
- Said, A. (2018). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah Akhmad*. 2(1).
- Sulistiadi, A. (2020). Strategi Manajemen Sdm Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 18(4).
- Yasin, I. (2022). Guru Profesional, Mutu Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 61–66. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i1.118>